

**SILABUS MATAKULIAH**

Kelompok Matakuliah : Jurusan  
Matakuliah : Hukum Pertanahan (Agraria)  
SKS : 2  
Kode Matakuliah : 21305  
Fak./Jurusan : Syari’ah  
Standar Kompetensi :Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang hukum pertanahan, memiliki kecakapan (skill) menganalisa permasalahan pertanahan, berpartisipasi sebagai warga negara (civic partisipation) dalam bidang pertanahan, serta memiliki kemampuan dalam membantu masyarakat konsultan dan bantuan) dibidang pertanahan.

Kompetensi Dasar Dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraiannya	Pengalaman Belajar	Indikator	Strategi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
Tatap Muka : 1							
Memahami akan pentingnya hukum pertanahan dalam kehidupan individu, bermasyarakat, ber-bangsa dan bernegara	Pengertian dan ruang lingkup Hukum pertanahan baik dalam kurikulum maupun dalam keilmuan hokum pertanahan	Reading guide dan membuat konsep mapping tentang pengertian, dan ruang lingkup <i>(life skill; menggali &amp; mengolah informasi, kesadaran potensi diri).</i>	<div><input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat menjelas-kan secara lisan dan tulisan tentang pengertian, dan ruang lingkup.</div> <div><input type="checkbox"/> Menunjukkan sikap berfikir kritis, analitis, logis, dalam melihat permasalahan pertanahan.</div> <div><input type="checkbox"/> Bersikap proaktif dalam menghadapi permasalahan pertanahan yang ada/dihadapi.</div>	Reading Guide dan Concep Mapping	(kemampuan setiap individu dalam menguasai materi)	2x pert. (100 m)	Boedi Harsono., <i>Hukum Agraria Indonesia: Sejarah dan Pembentukan Undang-Undang dan penjelannya.</i> dan Saleh Adiwinata, <i>Hukum Perdata dan Tanah, buku I &amp; II</i>
Tatap Muka : 2 - 3							

Memahami akan pentingnya mengetahui hukum pertanahan yang berlaku pada masa sebelum kemerdekaan dan usaha-usaha yang dilakukannya	Sejarah Pertanahan melalui penelusuran Politik Pertanahan, yaitu pada masa, masyarakat hukum adat, kejahatan dan penjajahan (Belanda dan Jepang) dan usaha-usaha yang dilakukan : Panca Agrarian Reform	Reading guide dan membuat konsep mapping tentang sejarah pertanahan dari masa ke masa dan Usaha yang dilakukan. ( <i>life skill; menggali &amp; mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang sejarah pertanahan dari masa ke masa.</li> <li>❑ Menunjukkan sikap berfikir kritis, analitis, logis, dalam melihat permasalahan pertanahan dari masa ke masa</li> <li>❑ Bersikap proaktif dalam menghadapi permasalahan pertanahan yang /dihadapi.</li> <li>❑ Menunjukkan sikap berfikir kritis, analitis, logis, dalam melihat usaha yang dilakukan dalam rangka RUUPA.</li> </ul>	Reading Guide dan Konsep Mapping	(kemampuan setiap individu dalam menguasai materi)	2x pert. (100 m)	Boedi Harsono., <i>Hukum Agraria Indonesia: Sejarah dan Pembentukan Undang-Undang dan penjelannya.</i> dan Saleh Adiwinata, <i>Hukum Perdata dan Tanah, buku I &amp; II</i>
<b>Tatap Muka : 4</b>							
Memahami akan pentingnya mengetahui hukum pertanahan yang berlaku pada masa sesudah kemerdekaan serta masa sekarang.	Sejarah Pertanahan melalui penelusuran Politik Pertanahan, yaitu pada masa, sesudah kemerdekaan dan masa reformasi	Reading guide dan membuat konsep mapping tentang sejarah pertanahan dari masa sesudah kemerdekaan dan masa reformasi ( <i>life skill; menggali &amp; mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang sejarah pertanahan dari masa sesudah kemerdekaan dan masa reformasi</li> <li>❑ Menunjukkan sikap berfikir kritis, analitis, logis, dalam melihat permasalahan pertanahan dari masa ke masa</li> <li>❑ Bersikap proaktif dalam menghadapi permasalahan pertanahan yang /dihadapi..</li> </ul>	Reading Guide dan Konsep Mapping	(kemampuan setiap individu dalam menguasai materi)	2x pert. (100 m)	Boedi Harsono., <i>Hukum Agraria Indonesia: Sejarah dan Pembentukan Undang-Undang dan penjelannya.</i> dan Saleh Adiwinata, <i>Hukum Perdata dan Tanah, buku I &amp; II</i>

<b>Tatap Muka : 5</b>							
Mengetahui gambaran umum hukum agrarian konsep umum dan memahami azas-azas dan konsep serta mengetahui sumber hukum agraria	Hukum Positif Agraria meliputi : gambaran umum, azas-azas, konsep dan sumber hukum Agraria	Information search dalam buku teks tentang gambaran umum hukum agraria, azas-azas , konsep dan sumber hukum agraria. Memperbincangkan lewat Diskusi tentang bagaimana politik agraria sebelum dan ketika pembentukan undang-undang pokok-pokok agraria, menunjuk 5 mahasiswa. (life skill; menggali & mengolah data).	<input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat menjelas-kan secara tertulis dan lisan tentang gambaran umum UUPA. <input type="checkbox"/> Menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang azas-azas yang terkandung dalam UUPA . <input type="checkbox"/> Menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang konsep yang terkandung dalam UUPA. <input type="checkbox"/> Menjelaskan secara lisan maupun tulisan tentang Sumber hukum UUPA mulai sebelum UUPA. <input type="checkbox"/> Mengkritisi dan mencari alternatif terhadap permasalahan yang timbul karena adanya perbedaan konsep	Information Search dan Diskusi	setiap indi-menguasai materi rangkuman tertulis apa yang didapat dari pertemuan hari ini) performance test	2 x pert. (100x 2)	Boedi Harsono., <i>Hukum Agraria Indonesia: Sejarah dan Pembentukan Undang-Undang dan penjelannya</i> Saleh Adiwinata, <i>Hukum Perdata dan Tanah, buku I &amp; II.</i>
<b>Tatap Muka : 6 - 7</b>							
Mengetahui hak-hak atas tanah menurut hukum hukum dan UUPA dan cara memperolehnya terhadap masing-masing hak atas tanah, dan mampu bersikap dan menerapkan sebagai warganegara dalam kehidupan sehari-hari..	Hak-hak atas tanah menurut sejarah hukum Agraria dan UUPA	Reading Guide dan Mendiskusikan tema hak-hak atas tanah menurut hukum adat dan UUPA secara berkelompok. (life skill; bekerjasama, membedakan hak-hak atas tanah menurut hukum adat dan UUPA).	<input type="checkbox"/> Dapat menjelaskan secara lisan maupun tertulis tentang hak-hak atas tanah menurut hukum adat dan hukum pertanahan nasional. <input type="checkbox"/> Mengetahui proses terjadinya hak-hak atas tanah menurut hukum adat dan UUPA. <input type="checkbox"/> mengetahui bagaimana konversi hak-hak atas tanah dalam UUPA. <input type="checkbox"/> Mengetahui cara atau proses memperoleh hak-hak atas tanah menurut UUPA.	Reading Guide dan Diskusi	(setiap indi-menguasai materi dari pertemuan hari ini) performance test	2x pert. (100x2)	Boedi Harsono., <i>Hukum Agraria Indonesia: Sejarah dan Pembentukan Undang, G.Kartasapoetra. Hak-hak dan Jaminan Atas tanah dan Irawan Soerodjo, Kepastian Hukum Atas Tanah</i>
<b>Tatap Muka : 8</b>			<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>				
<b>Tatap Muka : 9 – 10</b>							

Memahami konsep negara dan prinsip-prinsip landreform, serta mengetahui dan memahami ketentuan tanah lternative batas maksimum dan minimum tanah.	Landreform dan tanah absente serta batas minimum dan maksimum tanah	Mengkaji dan mengkritisi program landreform melalui diskusi kelompok. Active Debate tentang perlunya ada ketentuan tanah absente dan batas maksimum dan minimum tanah. <i>(life skill; bekerjasama, mengkaji &amp; mengkritisi ketentuan landreform).</i>	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan secara lisan maupun tertulis tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Pengertian, tujuan, dasar-dasar hukum dan prinsip-prinsip landreform.</li> <li>❑ Pengertian, konsep dan permasalahan tanah absente</li> <li>❑ Pengertian, konsep dan permasalahan batas maksimum dan minimum tanah.</li> <li>❑ Berusaha menemukan alternative-alternatif pemecahan terhadap problem-problem terkait dengan landreform, tanah absented an batas maksimum dan minimum tanah.</li> </ul>	Interactive Lecturing dan Diskusi	(setiap indi-menguasai materi diambil secara acak beberapa orang mem-bacakan kesimpulan akhir) performance test	2 x pert. (100x 2)	Boedi Harsono., <i>Hukum Agraria Indonesia: Sejarah dan Pembentukan Undang, Boedi Harsono, Kumpulan Perundang-undangan Pertanahan, AP. Parlindungan, Pendaftaran Tanah di Indonesia, dan Soetomo, Pembebasan Pencabutan Permohonan Hak Atas Tanah</i>
<b>Tatap Muka : 11 - 12</b>							

Mengetahui tata cara pendaftaran hak-hak atas tanah menurut hukum hukum dan UUPA dan Memahami prosedur pendaftaran hak-hak atas tanah menurut hukum Agraria (UUPA) dan mampu menerapkan dan membantu masyarakat dalam menghadapi masalah pendafrtan hak atas tanah.	Pendaftaran Hak-Hak Atas Tanah	Mengkaji dan mendiskusikan tentang pendaftaran hak-hak atas tanah melalui diskusi kelompok dan membedakan hak-hak atas tanah sebelum dan berlakunya UUPA.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan secara lisan maupun tertulis tentang : <input type="checkbox"/> Pengertian, tujuan, dan dasar-dasar hukum <input type="checkbox"/> Tata cara dan prosedur pendaftaran hak-hak atas tanah <input type="checkbox"/> Membedakan macam-macam hak-hak atas tanah	Interactive Lecturing dan Diskusi	(setiap indi-menguasai materi diambil secara acak beberapa orang mem-bacakan kesimpulan akhir) performance test	2 x pert. (100 m)	Boedi Harsono., <i>Hukum Agraria Indonesia: Sejarah dan Pembentukan Undang, Boedi Harsono, Kumpulan Perundang-undangan Pertanahan, AP. Parlindungan, Pendaftaran Tanah di Indonesia, dan Soetomo, Pembebasan Pencabutan Permohonan Hak Atas Tanah</i>
<b>Tatap Muka : 13</b>							
Memahami permasalahan/konflik pertanahan dan mampu menemukan latar belakang permasalahan/konflik pertanahan yang terjadi dalam masyarakat sekitar.	Permasalahan/konflik pertanahan	Mengkaji dan mengkritisi serta mencoba mencari jalan keluar/solusi dari permasalahan pertanahan melalui diskusi kelompok. Active Debate ( <i>life skill; bekerjasama, mengkaji &amp; mencari akar permasalahannya</i> ).	<input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat mengkaji dan menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang latar belakang permasalahan, kedudukan tanah, subjek permasalahan atas tanah dan hal-hal yang melekat pada tanah tersebut. <input type="checkbox"/> Menjelaskan dan memahami akan pentingnya memahami latar belakang permasalahan tanah terlebih dahulu. <input type="checkbox"/> Bersikap terbuka, toleran, menghargai pendapat, jika terdapat konsep permasalahan yang ada	Diskusi	(setiap indi-menguasai materi dan menganalisa serta mampu memecahkan permasalahan dan mencari solusinya) Performance test	2 x pert. (100 m)	G.Kartasapoetra, <i>Masalah Pertanahan Di Indonesia</i> , Karl.J. Pelzer, <i>Sengketa Agraria</i> , Noer Fauzi, <i>Otoda dan sengketa Tanah</i>
<b>Tatap Muka : 14 – 15</b>			<input type="checkbox"/>				

Menjelaskan dan mampu Memahami proses penyelesaian/konflik pertanahan di Indonesia.	Penyelesaian permasalahan/konflik tanah di Indonesia	Diskusi kelompok dan membuat formula tentang cara menyelesaikan permasalahan/konflik pertanahan di Indonesia. <i>(life skill; bekerjasama, menggali &amp; mengolah informasi, kesadaran potensi diri).</i>	<input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang cara menyelesaikan permasalahan pertanahan. <input type="checkbox"/> Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang prosedur menyelesaikan permasalahan pertanahan.	Diskusi	(setiap individu menguasai materi dan menganalisa serta mampu memecahkan permasalahan dan mencari solusinya) Performance test	2 x pert. (100 m)	R. Soe hadi, <i>Penyelesaian Sengketa Tentang Tanah</i> , Effendi Parangin, <i>Mencegah Sengketa Tanah</i>
Ujian Akhir Semester (UAS)							

Malang, 4 Juli 2012

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Umi Sumbulah, M.Ag.  
NIP 19710826 199803 2 002

Pembuat Silabi,

Musleh Harry, S.H., M.Hum.  
NIP 19680710 199903 1 002